

# **RANCANGAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN**

**BAHASA INDONESIA**

**MATERI TEKS CERPEN**

**KELAS IX**



**Disusun oleh :**

**NAMA : SITI KHUZAIMATUN**

**NPM : 1920750037**

**NOPEP PPG : 2036115610096**

**PPG DALAM JABATAN ANGKATAN 1**

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**TAHUN 2020**



**Satuan Pendidikan** : SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo  
**Kurikulum** : 2013 Revisi  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : IX  
**Semester** : Gasal  
**Tahun Pelajaran** : 2020/2021  
**Penyusun** : Siti Khuzaimatun, S.Pd.

## PERTEMUAN PERTAMA

**Analisis KD:** 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.

**Analisis IPK :** 3.6.1 Mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

3.6.2 Menganalisis struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

**Jumlah Butir Soal :** 10 Pilihan Ganda dan 5 Uraian

**Aplikasi CBT** : Google Form

### ANALISIS KEBUTUHAN ALAT EVALUASI

KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Soal	Jawaban	Level	Skor Soal
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	Struktur Cerpen	Disajikan kutipan teks cerpen (bagian komplikasi), peserta didik dapat menentukan struktur teks tersebut	Pilihan Ganda	1	Terlampir	Terlampir	C1	1
		Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menganalisis teks cerpen yang strukturnya sama dengan kutipan tersebut	Pilihan Ganda	2	Terlampir	Terlampir	C3	1
		Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menganalisis kekurangan dari struktur	Pilihan Ganda	3	Terlampir	Terlampir	C3	1

		teks tersebut						
		Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bagian konflik pada teks tersebut	Pilihan Ganda	4	Terlampir	Terlampir	C1	1
Aspek Bahasa Cerpen		Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menganalisis aspek kebahasaan pada kutipan cerpen tersebut	Pilihan Ganda	5	Terlampir	Terlampir	C3	1
		Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menganalisis majas yang terdapat pada teks tersebut	Pilihan Ganda	6	Terlampir	Terlampir	C3	1
		Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menganalisis kalimat ekspresif pada teks tersebut	Pilihan Ganda	7	Terlampir	Terlampir	C3	1
		Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menganalisis kalimat yang mengandung kata sifat pada kutipan teks tersebut	Pilihan Ganda	8	Terlampir	Terlampir	C3	1
		Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menganalisis kalimat yang sama aspeknya dengan kalimat pada kutipan teks cerpen	Pilihan ganda	9	Terlampir	Terlampir	C5	1
		Disajikan kalimat dari kutipan teks cerpen,	Pilihan	10	Terlampir	Terlampir	C1	1

		peserta didik dapat menentukan jenis kalimat tersebut	Ganda					
Struktur Teks Cerpen		Disajikan cerpen peserta didik dapat menganalisis bagian perkenalan cerpen tersebut disertai bukti kalimat	Uraian Panjang	11	Terlampir	Terlampir	C3	4
		Disajikan cerpen peserta didik dapat menganalisis bagian rangkaian peristiwa cerpen tersebut disertai bukti kalimat	Uraian Panjang	12	Terlampir	Terlampir	C3	4
		Disajikan cerpen peserta didik dapat menganalisis bagian komplikasi cerpen tersebut disertai bukti kalimat	Uraian Panjang	13	Terlampir	Terlampir	C3	4
		Disajikan cerpen peserta didik dapat menganalisis bagian penyelesaian cerpen tersebut disertai bukti kalimat	Uraian Panjang	14	Terlampir	Terlampir	C3	4
		Disajikan cerpen peserta didik dapat menganalisis aspek bahasa cerpen tersebut disertai bukti kalimat	Uraian Panjang	15	Terlampir	Terlampir	C3	4
Aspek Bahasa								

## **SOAL PILIHAN GANDA**

### **1. Bacalah kutipan cerita pendek berikut!**

“Kak Ita, boleh nggak pinjam pulpenya, satu. Punyaku tintanya habis,” Ulyly merayu kakaknya. Ita menggeleng.  
“Aku juga mau pakai.”  
“Kak Ita kan sedang menggambar.”  
“Memang. Tapi, besok aku ada ulangan. Kalau tintanya habis saat sedang ulangan, bagaimana?”  
“Ya.. Kak Ita. Pinjam sebentar, soalnya tanggung, aku sedang menyalin. Nanti malam pasti aku ganti dengan bolpoin yang baru,” Ulyly merayu lagi.  
“Kalau kamu mau beli, ya beli sekarang saja. Kenapa harus nunggu sampai nanti malam.”  
“Dasar pelit!” Ulyly pergi sambil merajuk.

**Kutipan teks cerita pendek tersebut merupakan bagian struktur ... .**

- A. orientasi      B. komplikasi      C. resolusi      D. koda

### **2. Perhatikan kutipan cerpen berikut!**

Kini, usaha Kinta mulai sepi. Tokonya tak lagi dibanjiri pengunjung. Kalau pun ada, hanya satu dua. Itu pun Cuma melihat-lihat. Kinta sedih sekali. Lalu, ia memperhatikan karya-karya yang menumpuk di rak. Betul, memang tak sebegus dulu. Kinta sadar sekarang, ia telah melakukan kesalahan. Ia ingin cepat mendapat untung, tetapi tak mempertahankan mutu barang. Pantas saja pembeli tak mau datang lagi. “Aku harus memperbaiki cara kerjaku,” katanya pada diri sendiri. Semangatnya bangkit lagi. Kinta yang cerdas segera menyusun rencana baru.

**Kutipan teks cerita pendek yang memiliki struktur yang sama dengan kutipan tersebut adalah ...**

- A. Suatu hari, tepatnya hari Minggu pagi ibu memanggil kami. Dia menyampaikan dengan sungguh supaya Gugun dipindahkan kuliahnya di Jakarta.  
B. Hai teman, namaku Ririn Diratna, panggilanku Ririn. Aku adalah anak tunggal. Ayah dan bundaku telah lama berpisah.  
C. Perlakukan Marjono kepada Sanudin awalnya biasa-biasa saja bahkan nyaris baik. Entah apa yang diceritakan Danto kepadanya.  
D. Kini aku sadar bahwa tidak semua yang kita inginkan dapat tercapai.

### **3. Bacalah teks cerpen berikut!**

Kepergian Gugun membawa perubahan kepada Ibu. Dia lebih banyak menyendiri, bahkan ketika diajak makan bersama pun ibu lebih banyak menjawab masih kenyang.

Gugun adalah cucu kesayangannya. Sejak TK Gugun sudah tinggal bersamanya. Kami sebagai orang tuanya memang tidak sedekat ibu. Selain itu Gugun anak penurut. Wajar kalau ibu sangat sayang kepadanya.

Kekurangan cerpen tersebut adalah belum adanya struktur ...

- A. Perkenalan    B. Orientasi    C. Komplikasi    D. Penyelesaian

**4. Bacalah kutipan cerpen berikut!**

Kutarik selimutku menutupi pundak. Kakiku kram, beku sedingin es. Aku memang berharap agar suara kentongan itu berhenti, berganti suara lain. Tetapi, bukan suara bisikan tengah malam seperti ini.

Jikalau aku Titir, maukah kau mendengarkanku? Maukah? Dengar aku...

“Kakak!” teriakku refleks.

Kak Gilang tersentak, berusaha mengumpulkan seluruh ruhnya dari alam bawah sadar. Sejurus kemudian, ia memandangkku kesal.

“Siapa yang menyuruhmu membaca buku-buku horor?!” serunya.

“Dinda yang sering membawanya ke rumah! Aku tidak suka baca buku tentang hantu!” elakku, “kakak, barusan aku dengar...”

(Sumber: Petruk Dadi Ratu. <http://www.facebook.com>)

**Konflik kutipan cerpen tersebut adalah ...**

- A. Aku ketakutan    C. Aku dimarahi kakaknya.  
B. Aku mendengar bunyi kentongan.    D. Aku mendengar suara bisikan.

**5. Perhatikan kalimat berikut!**

Lampu yang terbuat dari botol pomade dengan sumbu dan minyak yang menerangi segenap sudut teratak.

**Kalimat di atas merupakan kalimat ....**

- A. retoris    B. majas    C. deskriptif    D. ekspresif

**6. Bacalah kutipan cerita pendek berikut!**

Haji Mahfud, lelaki pilihan ayah itu, anak seorang kyai yang cukup terpandang di daerah. Ia sering menghutangi orang yang tengah perlu sekali pertolongan, dengan caranya sendiri. Sebuah termos dengan harga sepuluh ribu, misalnya, akan ia pinjamkan pada orang yang butuh itu, tetapi dengan syarat termos itu harus dijual lagi padanya seharga tujuh atau delapan ribu. Sedang peminjam harus mengembalikan kelak dengan harga seperti di t...  
Apa ini namanya bukan lintah darat? Aku menangis saat ayah mengatakan hal 11  
Sebelumnya, kedatanganku bersama Mas Aris memang sudah memancing kemurkaannya. Aku prihatin sekali ketika melihat ayah melengos saat Mas Aris mengajaknya bersalaman. Ayah cuma menyambut tangan Mas Aris dengan membuang muka.

**Majas metafora yang terdapat dalam cerita pendek tersebut adalah ...**

- A. Apa ini namanya bukan lintah darat?  
B. Ayah cuma menyambut tangan Mas Aris dengan membuang muka.  
C. Sebelumnya, kedatanganku bersama Mas Aris memang sudah memancing kemurkaannya.  
D. Aku prihatin sekali ketika melihat ayah melengos saat Mas Aris mengajaknya bersalaman.

7. Bacalah penggalan cerpen berikut!

(1) O, alangkah girangnya Marni mendapatkan sandal baru untuk berlebaran. (2) Sandal kecil bekas pakai. (3) Barang itu lalu dibungkus dan diserahkan kepada Marni. (4) Lihatlah betapa gembiranya gadis cilik itu. dipeluknya bungkusannya dengan erat, seakan takut barang itu lepas daripadanya.

**Kalimat yang merupakan kalimat ekspresif adalah...**

- A. (1)      B. (2)      C. (3)      D. (4)

8. Bacalah penggalan cerpen berikut!

(1) Dian dan Dani sedang terlibat perbincangan di kantin. (2) "Proposal kegiatan sosial kemarin disimpan siapa ya?" tanya Dani. (3) Dian yang ditanya mengatakan tidak tahu. (4) Mendengar jawaban itu Dani merasa sedih.

**Kalimat yang mengandung kata sifat adalah ...**

- A. (1)      B. (2)      C. (3)      D. (4)

9. Bacalah kutipan cerpen berikut!

"Chendy, Chendy, Chendy, bangun, Nak!" teriak Ibu Sulyem, ibunda Chendy dari luar kamar. Ketika tidak ada jawaban Ibu Sulyem masuk dan menggoyangkan badan Chendy. Ibu Sulyem terkejut. "Hah! Badanmu panas sekali. Cepat bangun, kita langsung ke dokter saja. " Seisi rumah menjadi heboh. Ayah, Mahendra, Kakak Chendy, dan Dicki supir keluarga Chendy ikut panik.

**Kalimat berikut yang sama dengan aspek kebahasaan yang menonjol pada kutipan cerpen tersebut adalah ...**

- A. Di tempat inilah biasanya Dudi duduk-duduk bersantai sambil makan gado-gado kesukaannya. Akan tetapi, sekarang tidak pernah terlihat tawa dan canda. Kantin sekolah terasa sepi tanpa dia.
- B. Tak disangka, aku berpapasan dengan Arman dari arah yang berlainan. Dia menyapaku, "Son, mau ke mana?" Jawab Soni dengan tegas, "Yak e sekolah, ayo, cepat, nanti terlambat!" "Ha, ha, ha," tertawalah Arman. "Ini hari Minggu, mengapa kamu ke sekolah?"
- C. Ia terbaring di atas kasur yang mengeras dan lembap oleh keringatnya. Matanya hitam dan cekung. Hanya mata hitam itu yang membuat wajahnya tampak hidup, sementara seluruh tubuhnya kurus dengan kulit kering yang seakan hampir terkelupas.
- D. Suatu hari, Dina mencoret-coret garasi dan mobil ayahnya dengan paku yang didapat di halaman. Ia menggambar dirinya digandeng ayah dan ibunya. Ketika Ayah pulang, Dina menunjukkan gambarnya dengan bangga.

10. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Seorang gadis kecil yang tertidur pulas di kamar yang begitu luas untuk anak kecil seukurannya. *Sang mentari mulai tersenyum menyapa dunia pagi ini ditemani nyanyian*

*burung terbang kesana kemari. Sinar mentari menyelinap memasuki jendela kecil samping tempat tidur. Udara dingin pun ikut menyerang masuk ke dalam tulang-tulang.*

Kalimat yang tercetak miring pada kutipan cerpen tersebut adalah kalimat ....

- A. Deskriptif                      B. Ekspresif                      C. Majas                      D. Dialog

### **SOAL URAIAN**

**Bacalah teks cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 11 s.d. 15!**

#### Ada Maaf untuk Si Pembual

(1) Anak baru itu bertubuh kecil mungil. Kulitnya hitam, wajahnya cukup manis, rambutnya pendek. Ia memakai kacamata. Pada hari pertama masuk sekolah, ia tidak menarik perhatian. Tampaknya ia pendiam. Pada jam istirahat ia duduk sendirian di bangku batu di depan kelas. Sementara anak-anak lain berkelompok dua sampai lima orang. Setiap kelompok asyik membicarakan acara liburan mereka. Ada yang pergi ke rumah nenek, berdamawisata, ataupun hanya diam di rumah saja.

(2) Pada hari kedua, Emi dan Titi mulai mendekati anak baru tersebut. Setelah berkenalan, menanyakan asal sekolah, alamat rumah dan lain-lain, Emi mulai bertanya, "Irma, bagaimana acara liburanmu?"

(3) "Aku tidak pergi ke mana-mana. Aku hanya membantu Pak Maman memberi makan kerbau, membersihkan kandang buaya dan kelinci, mencari kutu di telinga anjing, atau mengantar anjing herder ke sekolah. Ya, macam-macam sekedar mengisi waktu libur!" jawab Irma.

(4) "Wow, siapa Pak Maman? Apakah kamu tinggal di kebun binatang?" tanya Emi dengan mimik yang lucu, menunjukkan rasa terkejut bercampur heran. Irma tertawa, sehingga tampak lesung pipit dan giginya yang putih. Wajahnya berseri-seri dan bersemangat.

(5) "Tidak, aku tidak tinggal di kebun binatang. Ayahku gemar memelihara hewan. Pak Maman adalah karyawan Ayah yang bertugas mengurus hewan-hewan kami. Selain itu kami juga memelihara burung, kura-kura dan harimau! Banyak peristiwa yang menarik yang kualami karena ulah hewan-hewan itu!" jawab Irma.

(6) "Kalau kamu mau dengar, akan kuceritakan."

(7) "Tentu saja mau!" jawab Emi dan Titi serentak. Mata Irma bersinar-sinar.

(8) "Eh, eh, tunggu dulu!" Tiba-tiba Titi berseru, "Hoooi, kawan-kawan. Siapa yang mau dengar cerita menarik? Irma punya buaya dan harimau di rumahnya!"

(9) Dalam waktu sekejap, Irma sudah dikerumuni kawan-kawan sekelasnya. Dengan senang hati Irma mengulang apa yang tadi diceritakannya pada Emi dan Titi. Kemudian ia bercerita tentang anjing herdernya yang sudah bisa diperintah duduk, berdiri, berjabat tangan ataupun mengucapkan terima kasih dengan menggoyangkan ekornya.

(10) Tiba-tiba, lonceng masuk kelas berbunyi, tanda waktu istirahat telah habis.

(11) "Besok akan kuceritakan bagaimana buaya kami terlepas dan tiba-tiba masuk ke kamar tidurku!" janji Irma. "Baiklah. Kami mau mendengar!" kata Toto.

(12) Anak-anak yang lain tertawa dan berbaris masuk ke kelas. Beberapa anak merencanakan akan main ke rumah Irma. Irma merasa senang, karena sebagai anak baru ia merasa diterima oleh kawan-kawan sekelasnya.

(13) Sorenya Irma dan ibunya pergi ke toko buku. Ada beberapa buku pelajaran yang perlu dibelinya. Ketika Irma melihat-lihat buku cerita, tiba-tiba Emi sudah ada di belakangnya.

(14) "Hei, kamu ke toko buku juga? Beli buku apa?" tanya Emi

(15) Irma menoleh, tersenyum dan menjawab. "Aku beli buku pelajaran, juga buku cerita. Kamu pergi dengan siapa?"

(16) "Aku ke sini dengan ibuku. Itu dia sedang bercakap-cakap dengan Ibu yang berbaju batik!" jawab Emi sambil menunjuk dua orang wanita yang berdiri dekat rak buku masakan.

(17) Irma terkejut bagaikan disengat lebah. Ternyata ibu Emi sedang bercakap-cakap dengan ibunya. Kedua ibu itu melambaikan tangan memanggil mereka.

(18) "Itu ibumu? Ibumu kenal dengan ibuku?" tanya Emi. Irma mengangguk. Kebingungan tampak di wajahnya. Kemudian Irma berkata, "Emi, maukah kau menolongku?"

(19) "Tentu saja, kalau aku bisa. Ada apa?!" tanya Emi. Kini giliran Emi yang bingung.

(20) "Emi, sebenarnya kami tidak memelihara hewan-hewan di rumah. Kami cuma punya banyak buku cerita. Sebab ayah, ibu, aku, dan saudara-saudaraku gemar membaca. Aku mengarang cerita tersebut supaya aku diperhatikan, diterima sebagai kawan. Bagaimana caranya supaya kawan-kawan tidak marah?" Irma berterus terang.

(21) Emi tertegun. Setelah berpikir sejenak, ia menepuk bahu Irma dan berkata, "Besok kamu berterus terang saja. Aku akan membantu sebisaku. Kukira kawan-kawan akan mengerti kesulitanmu dan mau memaafkanmu!"

(22) Esok harinya, ketika Irma datang ke sekolah, kawan-kawan menyambutnya.

(23) "Ayo, Irma, masih ada waktu, teruskan ceritamu!" pinta Dedi.

(24) "Iya, Ir, lumayan ... masih ada waktu 10 menit sebelum bel masuk berbunyi!" tambah Meta.

(25) "Kawan-kawan, aku mau minta maaf. Aku memang salah. Aku ingin diterima oleh kalian, karena aku anak baru di kelas ini. Aku sedih ketika hari pertama ke sekolah aku tidak punya kawan. Jadi aku mengarang cerita tentang kebun binatang di rumahku. Sebenarnya di rumah kami tidak ada hewan, yang ada buku cerita dan buku-buku

pengetahuan. Aku memang gemar membaca. Kalau kalian juga senang membaca, kalian bisa meminjam bukuku. Maukah kalian memaafkanku?"

<sup>(26)</sup>"Aku juga minta maaf. Sebagai kawan sekelas, seharusnya aku mendekatimu waktu hari pertama kamu menjadi anggota kelas kami!" cepat Emi berkata.

<sup>(27)</sup> "Sudahlah, sudah impas. Dua-duanya dimaafkan. Yang lalu biarlah berlalu. Kami mengerti kesulitanmu, Irma. Tetapi, kalau kamu mau cerita tentang buaya masuk ke kamarmu boleh juga. Walaupun itu hanya bualan, aku ingin mendengar!" kata Dedi. Kawan-kawan yang lain tertawa.

<sup>(28)</sup>"Terima kasih. Jadi ada maaf bagi si pembual?" tanya Irma, "Kalau mau dengar cerita boleh-boleh saja. Aku tinggal mengulang apa yang pernah kubaca ataupun kudengar dari orang lain!"

<sup>(29)</sup>Lonceng masuk berbunyi. Irma masuk ke kelas dengan perasaan lega. Bagi kalian yang membaca cerita ini, tentu kalian sudah tahu apa yang sebaiknya kalian lakukan bila ada anak baru.

(Sumber: Arsip Bobo pada link <https://bobo.grid.id/read/08674132/ada-maaf-bagi-si-pembual>)

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!**

11. Analisislah bagian orientasi/perkenalan cerpen tersebut disertai bukti kalimat!
12. Analisislah bagian rangkaian peristiwa cerpen tersebut disertai bukti kalimat!
13. Analisislah bagian komplikasi cerpen tersebut disertai bukti kalimat!
14. Analisislah bagian resolusi cerpen tersebut disertai bukti kalimat!
15. Analisislah aspek bahasa cerpen tersebut meliputi kalimat ekspresif, kalimat yang mengandung kata sifat, kalimat deskriptif, majas, dan dialog masing-masing disertai 1 bukti kalimat!

**KUNCI JAWABAN**

**PILIHAN GANDA**

1. B
2. D
3. D
4. A
5. C
6. A
7. A
8. D

9. B

10. C

**SKOR = @1 X 10 = 10**

### URAIAN (RAMBU-RAMBU JAWABAN)

11. Orientasi/ Perkenalan

- Ditunjukkan oleh bagian cerpen yang bernomor (1) s.d. (3)
- Bukti kalimat : “Anak baru itu bertubuh kecil mungil. Kulitnya hitam, wajahnya cukup manis, rambutnya pendek. Ia memakai kacamata”.

12. Rangkaian Peristiwa

- Ditunjukkan oleh bagian cerpen yang bernomor (4) s.d. (16)
- Bukti kalimat : ““Wow, siapa Pak Maman? Apakah kamu tinggal di kebun binatang?” tanya Emi dengan mimik yang lucu, menunjukkan rasa terkejut bercampur heran. Irma tertawa, sehingga tampak lesung pipit dan giginya yang putih. Wajahnya berseri-seri dan bersemangat.

13. Komplikasi

- Ditunjukkan oleh bagian cerpen yang bernomor (17) s.d. (24)
- Bukti kalimat : “Irma terkejut bagaikan disengat lebah. Ternyata ibu Emi sedang bercakap-cakap dengan ibunya. Kedua ibu itu melambaikan tangan memanggil mereka”.

14. Resolusi

- Ditunjukkan oleh bagian cerpen yang bernomor (25) s.d. (29)
- Bukti kalimat: "Sudahlah, sudah impas. Dua-duanya dimaafkan. Yang lalu biarlah berlalu. Kami mengerti kesulitanmu, Irma. Tetapi, kalau kamu mau cerita tentang buaya masuk ke kamarmu boleh juga. Walaupun itu hanya bualan, aku ingin mendengar!" kata Dedi. Kawan-kawan yang lain tertawa”.

15. Aspek bahasa:

- Kalimat ekspresif: **Wow**, siapa Pak Maman?
- Kalimat yang mengandung kata sifat : Anak baru itu bertubuh **kecil** mungil.
- Kalimat deskriptif : **Kulitnya** hitam, **wajahnya** cukup manis, rambutnya pendek. Ia **memakai kacamata**.
- Dialog : "Tentu saja, kalau aku bisa. Ada apa?!" tanya Emi.
- Majas simile : Irma terkejut **bagaikan** disengat lebah.

### Pedoman penskoran

No.	Deskriptor	Skor maks.
1.	Dapat menganalisis bagian perkenalan dengan benar	4
2.	Dapat menganalisis bagian rangkaian peristiwa dengan benar	4
3.	Dapat menganalisis bagian komplikasi dengan benar	4

4.	Dapat menganalisis bagian resolusi dengan benar	4
5.	Dapat menganalisis 5 aspek bahasa cerpen dengan benar	4
	<b>Jumlah skor maksimal</b>	<b>20</b>

**Penghitungan nilai:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh (pilihan ganda 10 + uraian 20)}}{\text{skor maksimal (30)}} \times 100$$

## PERTEMUAN KEDUA

**Analisis KD:** 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

**Analisis IPK :** 4.6.1 Merancang kerangka karangan cerita pendek berdasarkan pengalaman dan gagasan yang dimiliki

**Jumlah Butir Soal :** 2 Uraian

**Aplikasi CBT :** Google Form/ Google Sites

### ANALISIS KEBUTUHAN ALAT EVALUASI

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Soal	Jawaban	Level	Skor
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	Kerangka cerpen	1. Berdasarkan pengalaman atau gagasan yang dimiliki, peserta didik merancang kerangka cerpen dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan cerpen	Uraian	1	Terlampir	Terlampir	C6	5
		2. Berdasarkan kerangka cerpen yang dibuat, peserta didik menyusun alur cerpen	Uraian	2	Terlampir	Terlampir	C6	5

### SOAL

1. Datalah pengalaman atau gagasan yang kamu miliki untuk dibuat cerpen dengan menuangkannya terlebih dahulu dalam bentuk kerangka pada lembar jawab yang disediakan!
2. Buatlah ringkasan alur cerpen berdasarkan kerangka cerpen yang telah kamu buat!

### JAWABAN

Kebijaksanaan guru dengan memperhatikan pedoman penilaian.

## KRITERIA/ PEDOMAN PENILAIAN

No	Aspek	Kriteria	Skor	Skor Diperoleh
1.	<b>Kerangka cerpen</b>  -Gagasan/pengalaman/tema  - Judul  -Tokoh dan wataknya  - Orientasi/perkenalan  -Rangkaian peristiwa  -Komplikasi  -Resolusi	Kerangka cerpen memuat garis besar 6-7 unsur	5	
		Kerangka cerpen memuat garis besar 4-5 unsur	4	
		Kerangka cerpen memuat garis besar 3 unsur	3	
		Kerangka cerpen memuat garis besar 2 unsur	2	
		Kerangka cerpen memuat garis besar 1 unsur	1	
2.	Ringkasan Alur Cerpen	Ringkasan alur lengkap sesuai dengan kerangka yang dibuat	5	
		Ringkasan alur cukup lengkap	4	
		Ringkasan alur kurang lengkap	3	
		Ringkasan alur tidak lengkap	2	
<b>Total Skor Maksimal</b>			<b>10</b>	

### Penghitungan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (10)}} \times 100$$

## PERTEMUAN KETIGA

**Analisis KD:** 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

**Analisis IPK :** 4.6.2 Menyusun cerpen berdasarkan kerangka yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan

**Jumlah Butir Soal :** 2 Uraian

**Aplikasi CBT** : Google Form/ Google Sites

### ANALISIS KEBUTUHAN ALAT EVALUASI

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Soal	Jawaban	Level
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	Menyusun cerpen	1. Berdasarkan kerangka cerpen yang telah kamu rancang, peserta didik menyusun cerpen dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan cerpen.	Uraian	1	Terlampir	Terlampir	C6
		2. Peserta didik mengecek/ mengoraksi kembali cerpen yang telah dibuat sebelum dipublikasikan	Uraian	2	Terlampir	Terlampir	C6

### SOAL

1. Susunlah cerpen berdasarkan kerangka yang telah kamu buat dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan cerpen!
2. Cek kembali cerpen yang telah kamu buat sebelum diunggah di google classroom dan instagram!

### JAWABAN

Kebijaksanaan guru dengan memperhatikan pedoman penilaian.

### KRITERIA/ PEDOMAN PENILAIAN

No	Aspek	Kriteria	Skor	Skor Diperoleh
1.	Kelengkapan struktur - Judul -Orientasi -Rangkaian Peristiwa -Komplikasi -Resolusi	Memuat 5 struktur	5	
		Memuat 4 struktur	4	
		Memuat 3 struktur	3	
		Memuat 2 struktur	2	
		Memuat 1 struktur	1	
2.	Unsur kebahasaan -Kalimat ekspresif -Kalimat deskriptif -Dialog -Majas -Kata sifat	Memuat 5 unsur kebahasaan	5	
		Memuat 4 unsur kebahasaan	4	
		Memuat 3 unsur kebahasaan	3	
		Memuat 2 unsur kebahasaan	2	
		Memuat 1 unsur kebahasaan	1	
3.	Kemenarikan, dan kelogisan, dan keruntutan isi cerita	Isi cerita sangat menarik, logis, dan runtut	5	
		Isi cerita menarik, logis, dan runtut	4	
		Isi cerita cukup menarik, logis, dan runtut	3	
		Isi cerita kurang menarik, kurang logis, tetapi runtut	2	
		Isi cerita kurang menarik, kurang logis, dan kurang runtut	1	
4.	Penggunaan bahasa 1. Mudah dipahami	Bahasa mudah dipahami, sesuai kaidah EYD, dan ragam bahasa sesuai	5	

2. Kaidah EYD 3. Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Bahasa mudah dipahami, sesuai dengan kaidah EYD, dan ragam bahasa kurang sesuai	4	
	Bahasa sulit dipahami, sesuai dengan kaidah EYD, dan ragam bahasa.	3	
	Bahasa sulit dipahami, sesuai dengan kaidah EYD, tetapi ragam bahasa sesuai	2	
	Bahasa sulit dipahami, kurang sesuai dengan kaidah EYD, dan ragam bahasa kurang sesuai	1	
<b>Total Skor Maksimal</b>		<b>20</b>	

#### Penghitungan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (20)}} \times 100$$